

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEMAMPUAN  
KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP  
MUHAMMADIYAH 57 MODERN TAHUN  
AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

**SRI UTAMI**  
**NPM : 1402080049**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
MEDAN  
2018**

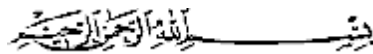
## ABSTRAK

**Sri Utami 1402080049 “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018”.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Modern. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Modern. Yang berjumlah 105 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan proposive sampling yakni 36 orang siswa kelas VII-B. Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi  $r_{xy}=0,444$  lebih besar dari  $r_{tabel}= 0,329$  ( $0,444>0,319$ ) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajar siswa adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh  $t_{hitung}=5,841$  sedangkan  $t_{tabel}=0,329$ . Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}> t_{tabel}$  yaitu  $5,841> 0,319$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Layanan informasi Terhadap kemampuan konsentrasi belajar siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Kemampuan Konsentrasi Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan teknologi yang kita rasakan saat ini, semoga dengan memperbanyak syafaatnya kelak kita mendapat pertolongan di yaumul akhir kelak, Amin Ya Allah Ya Rabbal'amin.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan sahabat-sahabat serta teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda** tercinta **Ayahanda SUPARDI** dan **Ibunda MARLINA br. PASARIBU** dimana selalu mendukung, memperhatikan, mengingatkan dan selalu memberi motivasi penuh sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Beriring do'a dan restu orang tua penulis yang menyayangi dan telah membesarkan dan mendidik penulis tanpa

kenal lelah serta selalu mendo'akan yang terbaik. Memberikan pelajaran moral dan material kepada penulis sampai sekarang ini.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada ;

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur M.M** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Hj. Mariani Nasution M.Pd** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Teristimewa buat adik-adik kandung saya yang sudah memberikan semangat, perhatian dan motivasi dalam segala hal. Adik Gendutku **Muhammad Aldito Azhar** dan Adik Kurusku **Azwan Faisal**.
8. **Eva Yulianda** sepupu ku yang telah memberikan banyak pengalaman, dan pelajaran tentang arti berbagi, keikhlasan serta kesabaran.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
10. Bapak **Muhammad Nasir M.Pd** Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling serta Staf pengajar SMP Muhammadiyah 57 Modern yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut di SMP Muhammadiyah 57 Modern yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Keluarga tercinta, kakek nenek, om pangat bulek herlia, incek mada incek ani, incek ucin incek anti, incek ucok, wak masrah, bu mei, bu ita, bu ade, yang telah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil serta dukungan selama ini.
12. Untuk Sahabat seperjuangan Cinta Ku Armita Andriani, Ani Wildani Nasution, Nurmala Hayati, Khairani Situmorang, Melati Kuntarsih. Sahabat seperjuangan satu Doping Sanadra Safira, Weni Anggrani dan Sahabat PPL saya yang telah ikut membantu, serta memotivasi antara satu dengan lainnya. Serta seluruh teman-teman seperjuangan Stambuk 2014 khususnya BK A-Pagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.

13. Tersayang buat para Selir Hati (yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu), yang selalu menemani, memperhatikan, memberi semangat, memotivasi dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Februari 2018  
Penulis

**Sri Utami**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Layanan Informasi .....	7
1.1 Pengertian Layanan Informasi .....	7
1.2 Tujuan Layanan Informasi .....	8
1.3 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi .....	9
1.4 Operasionalisasi Layanan Informasi .....	10
1.5 Ciri-ciri Layanan Informasi .....	11
1.6 Komponen Layanan Informasi.....	12
1.7 Azas-azas Layanan Informasi .....	12

2. Pengertian Kemampuan .....	13
3. Konsentrasi .....	15
3.1 Pengertian Konsentrasi .....	15
3.2 Pengertian Konsentrasi Belajar .....	17
3.3 Ciri-ciri Siswa yang Dapat Berkonsentrasi Belajar .....	17
3.4 Tanda-tanda Gangguan Konsentrasi Belajar .....	19
3.5 Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar .....	20
3.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Variabel Penelitian .....	28
D. Definisi Operasional Variabel .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Uji Coba Instrumen.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	34
1. Identitas Sekolah.....	34
2. Visi dan Misi.....	35
3. Fasilitas Sekolah.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36



C. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	36
1. Hasil Angket Untuk Variabel X : Layanan Informasi.....	37
2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : Kemampuan konsentrasi belajar.....	38
3. Uji Validitas.....	39
4. Uji Reabilitas.....	40
5. Hasil Pengaruh Layanan Informasi terhadap konsentrasi belajar.....	42
D. Penguji Hipotesis .....	45
E. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian.....	46
F. Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	50

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	27
Tabel 3.3 Jumlah Sampel.....	28
Tabel 3.4 Pemberian Skor Anket Berdasarkan Skala Liker.....	30
Tabel 3.5 Contoh Kisi-kisi Angket.....	30
Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah.....	35
Tabel 4.2 Skor Angket Variabel X.....	37
Tabel 4.3 Skor Angket Variabel Y.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Product momet.....	42
Tabel 4.6 Hasil Kolerasi.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2    Angket Penelitian sebelum di Uji Variabel X**
- Lampiran 3    Anket Penelitian Sebelum di Uji Variabel Y**
- Lampiran 4    Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel X**
- Lampiran 5    Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel Y**
- Lampiran 6    Sekor Angket Variabel X**
- Lampiran 7    Sekor Angket Variabel Y**
- Lampiran 8    Distribusi Product Moment**
- Lampiran 9    Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel X**
- Lampiran 10    Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel Y**
- Lampiran 11    Nilai Kolerasi Instrumen Variabel X**
- Lampiran 12    Nilai Kolerasi Instrumen Variabel Y**
- Lampiran 13    Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**
- Lampiran 14    From K-1**
- Lampiran 15    From K-2**
- Lampiran 16    From K-3**
- Lampiran 17    Berita Acara Bimbingan Proposal**
- Lampiran 18    Lembar Pengesahan Seminar**
- Lampiran 19    Surat Keterangan Seminar**
- Lampiran 20    Surat Keterangan Plagiat**
- Lampiran 21    Surat Riset**
- Lampiran 22    Surat Balasan Riset**
- Lampiran 23    Berita Acara Bimbingan Skripsi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan yang direncanakan untuk mengubah tingkah laku manusia sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Dalam belajar siswa terkadang lancar dan tidak jarang pula ada siswa yang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari. Dalam hal semangat, ada siswa yang semangatnya tinggi dan ada juga yang sulit untuk berkonsentrasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satunya adalah kemampuan konsentrasi siswa. Kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi penting pada saat belajar, maupun pada saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Secara umum yang dimaksud dengan konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian dalam waktu yang relatif lama. Sedangkan siswa dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran jika dia bisa memusatkan perhatian pada apa yang dipelajarinya. Dengan berkonsentrasi, anak tidak mudah mengalihkan perhatian pada masalah lain di luar yang dipelajarinya.

Konsentrasi belajar adalah suatu usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu mata pelajaran yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan apa yang sedang dipelajari. Ada beberapa siswa yang mudah dalam menerima pelajaran namun ada juga siswa

yang kesulitan dalam menerima pelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari banyak siswa yang susah untuk berkonsentrasi dalam memperhatikan pelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan data hasil penelitian yang ada tentang kemampuan konsentrasi siswa (<http://www.sscbandung.net>), ada setengah dari siswa di kelas tidak mengikuti pelajaran dengan baik, yaitu 14 dari 30 siswa kurang dapat berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran.

Djamarah (2002:15) mengungkapkan bahwa “dalam belajar diperlukan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat. Pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tidak diperlukan, sebagai contoh saat membaca sebuah buku seseorang harus membiarkan topik-topik lain sebagai upaya memusatkan perhatian terhadap apa yang dibaca”. Tindakan ini merupakan langkah nyata untuk meningkatkan daya konsentrasi dalam membaca.

Hal ini juga terjadi sewaktu guru mengajar, siswa seharusnya memusatkan pikiran atau perhatian kepada materi pelajaran yang sedang diajarkan agar tidak terjadi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Dari pengamatan yang pernah dilakukan peneliti ke SMP Muhammadiyah 57 Modern bahwa hampir 50% siswa kelas VII yang menyampaikan keluhannya bahwa mereka tidak dapat berkonsentrasi dengan baik selama kegiatan belajar berlangsung sehingga tidak memahami materi yang disampaikan. Data tersebut diperoleh dari laporan guru bidang studi yang sering melihat gejala yang ditimbulkan siswa. Masalah pribadi atau kurang minat terhadap pelajaran tertentu menjadi tekanan yang berat bagi siswa dalam belajar, apalagi dengan adanya

tuntutan prestasi yang tinggi. Akibatnya banyak siswa yang menunjukkan gejala gangguan konsentrasi. Tanda gangguan konsentrasi seperti melakukan kecerobohan, gagal menyimak, sulit memusatkan perhatian secara terus-menerus, gagal mengikuti instruksi, lupa mengerjakan tugas, sering gelisah dan menunda tugas.

Siswa yang tidak dapat berkonsentrasi tersebut muncul karena berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa (karena konsentrasi internal) dan ada juga yang berasal dari luar (karena pengaruh dari luar siswa), untuk mengatasi hal yang demikian salah satu alternatif seperti layanan informasi dapat dilakukan.

Pemberian layanan informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar siswa dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan konsentrasi. Sekaligus bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mampu memfokuskan perhatian dalam proses belajar sehingga dapat lebih berkonsentrasi. Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat memperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar ataupun karir berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Dalam kaitannya dengan judul skripsi yaitu berkaitan sikap belajar dalam berkonsentrasi, layanan informasi yang diberikan adalah dalam bidang belajar.

Layanan informasi yang berkaitan dengan bidang belajar adalah yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam kegiatan pengajaran (proses belajar). Layanan informasi diharapkan akan meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar siswa karena siswa akan mendapat informasi mengenai cara memfokuskan pikiran agar tetap optimal sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, layanan informasi mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kemampuan konsentrasi belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah di atas, beberapa contoh masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan pelaksanaan layanan informasi dalam peningkatan kemampuan konsentrasi belajar siswa, yaitu :

- 1) Adanya gejala/masalah yang sering ditimbulkan siswa dalam belajar, seperti : jenuh, dan sering melamun.
- 2) Keluhan siswa dalam banyak kegiatan yang menyita waktu, tenaga, dan pikiran.
- 3) Kompensasi dalam menghadapi masalah yang berat.
- 4) Menurunnya daya tahan tubuh atau lemahnya kondisi mental.

- 5) Belum adanya layanan yang diberikan untuk membantu siswa agar dapat berkonsentrasi pada saat belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih mendekati arah pada permasalahan yang akan dikaji, maka dilakukan batasan masalah. Melihat beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dan keterbatasan yang dimiliki penulis baik dari segi waktu, biaya, tenaga, pengetahuan serta menghindari kesalah pahaman maka peneliti hanya membatasi masalah ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Layanan Informasi dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018”.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :



Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, adapun penjelasan manfaat secara teoritis dan secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dalam pengembangan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya tentang cara Meningkatkan kosentrasi siswa.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dapat dijadikan model untuk memberikan bimbingan pada siswa yang memiliki masalah yang sama.
- b. Bagi guru pembimbing sekolah dapat melakukan layanan informasi dalam mengatasi masalah siswa di sekolah.
- c. Bagi siswa yang sebelumnya memiliki masalah kosentrasi dalam belajar. Setelah mendapat bimbingan melalui layanan informasi ini menjadi lebih berkurang masalahnya khususnya kosentrasi dalam belajar.
- d. Bagi calon konselor untuk dapat menjadikan pedoman dalam pelaksanaan bimbingan disekolah yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Layanan Informasi**

###### **1.1 Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi adalah salah satu dari sepuluh jenis layanan bimbingan konseling yang memungkinkan individu menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan individu tersebut.

Menurut Prayitno dan Amti (2004:259) mengartikan “Layanan informasi memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Layanan Informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, pergaulan, karir, pendidikan lanjutan dan sebagainya). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. ([Http://konselingindonesia.com](http://konselingindonesia.com)).

Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat memperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya. Prayitno (2004:258).

Menurut Dahlani (2008:243), “Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya”.

Selanjutnya, Lahmuddin (2006:102) menyatakan “Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka.

## **1.2 Tujuan Layanan Informasi**

Menurut Budi Purwoko (2008 : 52) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah : (1) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah. (2) Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan. (3) Para siswa menggunakan kefiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi. (4) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungan sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Sedangkan menurut Ifdil tujuan layanan informasi ada 2 macam, sebagai berikut :

### 1) Tujuan Umum

Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu oleh peserta didik. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka *effective living*) dan perkembangan dirinya.

### 2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu menjadi individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya. (<http://KonselingIndonesia.com>)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar memahami, menguasai informasi yang disampaikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

## **1.3 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi**

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:269) Layanan informasi diberikan secara langsung dan terbuka oleh konselor yang disajikan dalam bentuk:

1. Ceramah, tanya-jawab dan diskusi : Cara penyampaian informasi yang sering dipergunakan adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta.

2. Menggunakan media informasi : Dalam penyampaian informasi dapat digunakan berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik seperti radio, televise, rekaman, computer, OHP, LCD dan sebagainya.

3. Mendatangkan Nara Sumber : Sesuai dengan isi informasi dan para peserta, nara sumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan.

Layanan ini berkaitan dengan aplikasi instrumentasi untuk mengungkapkan apa yang dibutuhkan oleh peserta layanan. Berkaitan juga dengan konferensi kasus dalam memberikan pemahaman demi terselesaikan kasus. Berkaitan dengan kunjungan rumah tentang pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga bagi peserta layanan.

#### **1.4 Operasionalisasi Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2004:15) layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Perencanaannya sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan informasi terhadap objek layanan, menetapkan materi layanan, menetapkan subjek layanan, menetapkan nara sumber, menetapkan prosedur, perangkat dan media layanan serta menyiapkan kelengkapan administrasi.

##### 2. Pelaksanaan

Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

3. Evaluasi

Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument dan mengolah hasil instrumen

4. Analisis hasil evaluasi

Menetapkan norma/standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan hasil analisis.

5. Tindak lanjut

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Pelaporan

Menyusun laporan layanan orientasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.

### **1.5 Ciri-ciri Layanan Informasi**

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004 : 261) ada sejumlah ciri yang harus dimiliki dalam pemberian layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan, antara lain adalah akuratnya informasi. Keakuratan berkenaan dengan andal dan dipercayainya bahan informasi itu. Informasi yang akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang. Di samping itu layanan informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang

berwenang. Sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah lengkap.

### **1.6 Komponen Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2004 : 161), Komponen layanan informasi adalah : (1) Konselor sebagai pelaksanaan layanan. (2) Peserta layanan sebagai sasaran layanan adalah individu yang memerlukan informasi untuk mengatasi permasalahannya dan mengembangkan kehidupannya. Informasi sebagai isi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta layanan.

### **1.7 Azas-azas Layanan Informasi**

Terlaksana dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan azas-azas dalam layanan bimbingan konseling. Azas-azas tersebut antara lain, dikemukakan berikut ini (Prayitno, 2004 : 162) :

#### **1. Azas kesukarelaan**

Azas kesukarelaan yaitu azas bimbingan dan konseling yang mengkehendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik mengikuti layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari guru pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.

#### **2. Azas keterbukaan**

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik dari konselor maupun dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya saran-saran dari luar, tetapi sangat diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban menyelenggarakan azas kerahasiaan dan adanya kesukarelaan pada diri peserta didik yang menjadi sasaran layanan/kegiatan.

### 3. Azas kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti, apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien agar mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam konseling.

Layanan informasi semangat menuntut azas kegiatan dari peserta layanan, azas keterbukaan dan azas kesukarelaan dari peserta didik agar layanan informasi dapat berjalan dengan baik. Azas kerahasiaan diperlukan jika informasi bersifat pribadi.

## **2. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.



Menurut Soehardi (2003:24) Kemampuan atau *abilities* seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud dengan kemampuan ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun fisik. Soelaiman (2007:112).

Ada 3 jenis kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas sehingga tercapai hasil yang maksimal (Robert R.Katz, dalam Moenir 2008), yaitu :

- 1) *Technical Skill* (Kemampuan Teknis) adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut tugas atau pekerjaan.
- 2) *Human Skill* (Kemampuan bersifat Manusiawi) adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana dimana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah.
- 3) *Conceptual Skill* (Kemampuan Konseptual) adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenali adanya unsure penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu.

Berdasarkan uraian di atas apabila ingin mencapai hasil yang maksimal, seseorang harus bersungguh-sungguh beserta segenap kemampuan yang dimiliki dengan adanya sarana dan prasarana.

### **3. Konsentrasi**

#### **3.1 Pengertian Konsentrasi**

Dalam proses belajar membutuhkan konsentrasi bagi siswa. Tanpa adanya konsentrasi belajar, dalam proses belajar sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung. Jika kita melakukan proses belajar sedangkan fisik dan psikis tidak siap maka akan menimbulkan gangguan dalam belajar.

Hakim (2003 : 1) menyatakan:

“Asal kata konsentrasi dalam bentuk kata kerja (verb), yaitu concentrate, yang berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda (noun), yaitu concentration, yang berarti pemusatan. Jika seorang siswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi di dalam belajar, sangat mungkin ia tidak dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ia sedang mempelajari pelajaran yang tidak disukai, pelajaran yang dirasakan sulit, pelajaran dari guru yang tidak disukai, atau suasana tempat belajar yang ia pakai tidak menyenangkan.”

Konsentrasi belajar berasal dari kata konsentrasi dan belajar. Konsentrasi (concentration) adalah pemusatan atau penggerakan (perhatiannya ke pekerjaannya atau aktivitasnya). Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Sejalan dengan perumusan itu, berarti pula belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Djamarah (2002 : 15) menyatakan bahwa:

Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek. Misalnya, konsentrasi pikiran, perhatian, dan sebagainya. Sedangkan perhatian adalah pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Perhatian itu sendiri bermacam-macam; ada perhatian objektif, perhatian subjektif, perhatian terbagi, perhatian terpusat, dan perhatian campuran.

Menurut E.P.Hutabarat (2005:92) “Konsentrasi adalah kegiatan dalam kemampuan yang sangat penting dalam hidup kita. Dalam berkonsentrasi kita difokuskan atau pusatkan perhatian kita pada suatu sasaran. Adakalanya kita tidak begitu memusatkan perhatian kita kepada pekerjaan atau pelajaran yang sedang kita hadapi”.

Pendapat ini dikuatkan lagi oleh M.Reardon dan S.Singer-Nourie 1999 (dalam Mahdalena 2002 : 13) yang menyatakan bahwa:

Dalam setiap mata pelajaran yang disediakan itu memerlukan beberapa keterampilan yang dapat merangsang belajar bagi para siswa, diantaranya adalah konsentrasi terfokus, organisasi dan persiapan test, cara mencatat, membaca cepat dan teknik mengingat. Antara lima keterampilan merangsang belajar tersebut konsentrasi terfokus merupakan hal yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan melalui kurikulum. Oleh karena itu dalam penelitian ini memfokuskan pada konsentrasi terfokus.

Sejalan dengan pendapat di atas, bahwa kebanyakan siswa perlu belajar cara berkonsentrasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dalam keadaan konsentrasi terfokus kepada belajar lebih cepat dan mudah. Selain itu mereka mengingat informasi lebih lama, dengan kata lain lebih memaksimalkan momen belajar.

Tingkat Persentase Konsentrasi Belajar Siswa, yaitu:

1. Konsentrasi Tinggi : 100 % - 80 %
2. Konsentrasi Sedang : 80 % - 60 %
3. Konsentrasi Rendah : 60 % - 0 %

Untuk mendapatkan konsentrasi yang baik, kita seharusnya memfokuskan pikiran pada masalah satu persatu.

### **3.2 Pengertian Konsentrasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:239) “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses pada saat mempelajarinya”.

Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan. Dan suatu kemampuan yang tercermin diberbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam pekerjaan, disekolah atau dalam membaca buku. ([www.psychologymania.com](http://www.psychologymania.com)).

Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktivitas belajar. Nugraha (2008:203).

### **3.3 Ciri-ciri Siswa yang dapat Berkonsentrasi Belajar**

Ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor. Karena belajar merupakan aktivitas yang berbeda-beda pada berbagai bahan pelajaran, maka perilaku konsentrasi belajar tidak sama pada perilaku belajar tersebut. Engkoswara dalam Tabrani (2001:10) menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar sebagai berikut:

- 1) Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini,

siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan: (1) kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, (2) komprehensif dalam penafsiran informasi, (3) mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, (4) mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.

2) Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai: (1) adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, (2) respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan, (3) mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.

3) Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai: (1) adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, (2) komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

4) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar tampak pada perhatiannya yang terfokus pada hal yang diterangkan guru atau pelajaran yang sedang dipelajari.

### **3.4 Tanda-tanda Gangguan Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar anak adalah bagaimana anak fokus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu, hingga pekerjaan itu dikerjakan dalam waktu tertentu. Pada beberapa anak bisa mengalami kesulitan, kesusahan dan gangguan dalam hal konsentrasi dan atensi yang dia berikan.

Dalam arti luas, konsentrasi sangat penting dalam melakukan sesuatu pekerjaan terutama bagi siswa yang memerlukan hapalan yang banyak sehingga membutuhkan pemusatan yang penuh terhadap pelajaran yang dihapal. Tanpa konsentrasi yang tajam, siswa tidak akan dapat bertahan lama menyimpan bahan yang dipelajarinya di dalam otaknya. Biasanya siswa yang tidak berkonsentrasi dengan baik, mereka saling melamun hal-hal yang tidak sepatutnya mereka pikirkan apalagi sewaktu uru mulai mengajar di dalam kelas. Hal seperti ini dapat mengakibatkan kerugian pada diri siswa sendiri dan akhirnya siswa menjadi sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran berikutnya sehingga siswa menunjukkan perilaku yang tampak seperti gelisah apabila guru menanyakan pelajaran. Menurut Zaviera (2007:27) tanda-tanda gangguan konsentrasi dapat dilihat seperti:

- a. Sering melakukan kecerobohan atau gagal menyimak hal yang terperinci dan sering membuat kesalahan karena tidak cermat.
- b. Sering sulit memusatkan perhatian secara terus-menerus dalam suatu aktivitas.
- c. Sering sulit mengatur kegiatan maupun tugas.
- d. Sering tampak tidak mendengarkan kalau diajak berbicara.
- e. Sering tidak mengikuti instruksi dan gagal menyelesaikan tugas.

- f. Sering menghindar, tidak menyukai, atau enggan melakukan tugas yang butuh pemikiran yang cukup lama (seperti pekerjaan sekolah atau rumah)
- g. Sering kehilangan barang yang dibutuhkan untuk melakukan tugas (seperti pekerjaan sekolah, pensil, buku atau peralatan)
- h. Sering lupa dalam mengerjakan tugas sehari-hari
- i. Sering merasa bingung dalam melakukan tugas (pekerjaan sekolah atau rumah)
- j. Selalu menunda tugas
- k. Salah mengucapkan angka, huruf dan kata
- l. Jenuh dalam belajar

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang bisa saja mengalami gangguan konsentrasi terutama bagi siswa yang terlalu dibebani antara pekerjaan rumah dan aktivitas di sekolah. Hal ini bisa menjadikan siswa tidak konsentrasi terhadap pelajarannya dan akhirnya siswa menjadi sulit melakukan sesuatu tugas yang membutuhkan konsentrasi.

### **3.5 Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar dapat ditingkatkan dengan meningkatkan perhatian siswa dalam belajar. Cara-cara tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan hal-hal yang mempengaruhi konsentrasi belajar yang dikemukakan oleh Hamalik (2005:50) adalah sebagai berikut :

- a. Pertama adalah motivasi meningkatkan motivasi siswa. Siswa dimotivasi agar melakukan perbuatan belajar. Motivasi yang timbul karena kebutuhan

dari dalam diri siswa memang lebih baik, tetapi jika tidak ada atau belum muncul maka guru perlu memberikan rangsangan sehingga timbul motivasi belajar siswa. Selain itu perlu diwaspadai jika terjadi penurunan motivasi siswa.

b. Kedua mempersiapkan bahan belajar yang mudah dipahami siswa, disusun dari yang umum ke yang khusus, dari yang mudah ke yang sulit, disertai contoh-contoh yang mudah dipahami.

c. Ketiga mempersiapkan alat bantu belajar. Jika perlu guru dapat melakukan diversifikasi alat bantu belajar dengan bantuan siswa dengan cara membuatnya atau menyediakan sendiri, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan alat bantu belajar atau alat peraga tersebut, diharapkan siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar.

d. Keempat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Suasana belajar yang kondusif di rumah maupun di sekolah antara lain suasana yang tenang, tidak ramai oleh berbagai bunyi dan suara, sehingga mendukung konsentrasi belajar seseorang.

e. Kelima menjaga kondisi siswa dalam belajar agar tetap sehat sehingga anak dapat konsentrasi belajar. Untuk itu jika anak mengalami penurunan kesehatan perlu segera diantisipasi agar konsentrasi belajarnya tidak menurun.



### **3.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar**

Menurut Hakim (2003:14-18) Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, yaitu :

1. Suara
2. Cahaya
3. Temperatur
4. Desain belajar (Bentuk atau keadaan belajar)

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibanding pengaruh suara. Mungkin karena relative mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang dibutuhkan. Temperatur/suhu ruangan pun penting dalam menunjang suasana belajar yang menyenangkan. Suhu yang baik adalah yang tidak terlalu panas atau terlalu dingin. Sementara yang lainnya memilih tempat yang hangat. Jika sedang membaca, menulis atau meringkas modul yang membutuhkan konsentrasi apakah merasa nyaman untuk duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, karpet atau duduk santai di lantai.

Menurut Astuti (Psikologi Biru Pengembangan dan Inovasi Psikologi UNPAD 2005 : 15), mengatakan bahwa:

Setiap anak memiliki perilaku berbeda dalam belajar. Walaupun ada yang bisa konsentrasi belajar sambil bermain. Ada juga yang bisa konsentrasi bila keadaan sekelilingnya terdapat suara/musik, baik itu musik keras, lembut, ataupun menonton televisi. Ada juga yang suka belajar di tempat yang ramai bersama teman. Tetapi ada juga yang tidak dapat berkonsentrasi apabila di

sekelilingnya banyak orang. Bahkan bagi orang tertentu, musik atau suara apapun akan mengganggu konsentrasi belajar.

Menurut Hakim (2003:7), terdapat beberapa faktor-faktor penyebab terganggunya konsentrasi. Faktor-faktor penyebab konsentrasi tersebut, yaitu:

1. Pikiran terlalu terfokus pada hal-hal yang baru saja dialami atau dilakukan sebelum belajar.
2. Pikiran terlalu terfokus pada hal-hal yang ingin dilakukan kemudian setelah belajar, seperti keinginan rekreasi dan janji temu dengan teman.
3. Pikiran sering diganggu oleh angan-angan dan cita-cita yang terlalu diinginkan.
4. Ada gangguan lamunan dan khayalan yang tidak terkendali.
5. Ada kejenuhan belajar yang berat.
6. Terlalu banyak kegiatan yang menyita waktu, tenaga, dan pikiran.
7. Terlalu banyak menghadapi masalah yang berat.
8. Lemahnya kondisi mental dalam menanggung beban hidup.
9. Pikiran sering melayang kepada gangguan di sekitar lingkungan belajar, seperti suara manusia atau bunyi kendaraan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam penelitian ini, yang menjadi kerangka berfikir adalah layanan informasi dan konsentrasi belajar.

Layanan informasi merupakan suatu proses pemberian bantuan dan layanan berupa penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu

dapat memperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya dalam belajar.

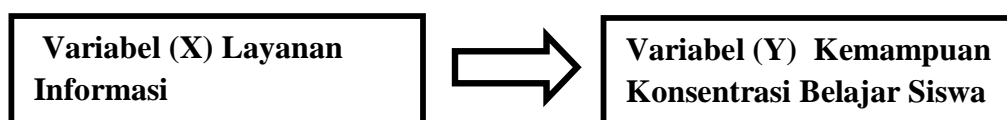
Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan yang berkaitan dengan fisik dan mental nya. Dan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Konsentrasi merupakan suatu tumpuan atau suatu pemusatan pemikiran sepenuhnya pada aktivitas yang sedang dilakukan agar mampu mencapai hasil yang baik. Untuk mendapatkan konsentrasi, sebaiknya pikiran harus terfokus pada kegiatan yang sedang dilakukan tanpa adanya gangguan dari mana-mana, atau hal-hal lain dalam waktu yang sama.

Belajar adalah perubahan sikap dan kebiasaan, penguasaan nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, penggunaan kebiasaan-kebiasaan baik, nilai-nilai pengetahuan atau keterampilan yang telah dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam belajar dibutuhkan konsentrasi dalam setiap diri siswa. Rentang konsentrasi yang terjadi pada setiap kali belajar selalu tidak sama. Misalnya, hari ini seseorang dapat berkonsentrasi dalam relative lama, akan tetapi besok harinya boleh jadi ia berkonsentrasi dalam relative cepat.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variable (Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar)



### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban / dugaan sementara terhadap masalah yang di perkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian – pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2010 : 71) mengemukakan “ Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ha : ”Adanya Pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Ajaran 2017/2018”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Modern yang beralamat di Jalan Mustafa No. 1 Kelurahan Gelugur Darat I, Kecamatan Medan Timur. Kota Medan. Prov. Sumatrera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■														
4	Seminar Proposal										■	■													
5	Riset													■	■										
6	Pengolahan Data														■	■									
7	Pembuatan Skripsi																	■	■	■					
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
9	Pengesahan Skripsi																			■	■				
10	Sidang Meja Hijau																								■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Arikunto (2010 : 173) menyatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 105 siswa yang terbagi dari 3 Kelas.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah populasi**

No	Kelas	Jumlah
1.	VII-A	35 Siswa
2.	VII-B	36 Siswa
3.	VII-C	34 Siswa
Jumlah		105 Siswa

### 2. Sampel penelitian

Menurut Arikunto (2006: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan “*Purposive Sample*” yaitu sejumlah sampel yang berdasarkan ciri – ciri, sifat – sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Maka sampel yang digunakan oleh penelitian ini yaitu kelas VII-B yang berjumlah 36 Siswa Karena lebih banyak permasalahan di kelas tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah sampel penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-B	36 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>36 Siswa</b>

### C. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terikat) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan devinisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) Pengaruh layanan informasi

Indikator:

- a. Pengertian Layanan informasi
- b. Tujuan Layanan Informasi
- c. Manfaat layanan informasi

2. Variabel terikat (Y) Kemampuan Kosentrasi Belajar

Indikator:

- a. Manfaat Kosentrasi Belajar
- b. Tujuan Kosentrasi Belajar
- c. Keterlibatan dalam Kosentrasi
- d. Bentuk Kosentrasi Belajar

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

##### **1. Variabel bebas (X) : Pengaruh layanan informasi**

Pengaruh layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu – individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

##### **2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan Konsentrasi Belajar**

Kemampuan Konsentrasi Belajar adalah kegiatan dalam kemampuan yang sangat penting dalam hidup kita. Dalam berkonsentrasi kita difokuskan atau pusatkan perhatian kita pada suatu sasaran. Adakalanya kita tidak begitu memusatkan perhatian kita kepada pekerjaan atau pelajaran yang sedang kita hadapi”.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang pasti dan relatif cepat dalam menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat atau instrumentasi berupa angket.

##### **1. Angket**

Menurut Arikunto (2010: 225) menyatakan bahwa “angket atau koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang diketahui”. Adapun angket dalam



penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung), dan Non Favourable (tidak mendukung) masing - masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Pemberian Skor Anket Berdasarkan Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
2.	Setuju (S)	Skor 4
3.	Ragu - Ragu (RR)	Skor 3
4.	Kurang Setuju (KS)	Skor 2
5.	Tidak Setuju (TS)	Skor 1

**Tabel 3.5**  
**Contoh Kisi-kisi Angket**

NO	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Variabel (X) Layanan Infirmasi	a. Pelaksanaan program Layanan informasi	1,2, 3, 4, 10, 14, 15
		b. Tujuan Layanan Informasi	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13
		c. Manfaat Layanan Informasi	16,17, 18, 19, 20
2.	Variabel (Y) Kemampuan Kosentrasi Belajar	a. Kemampuan Kosentrasi Belajar	2, 3, 6, 17, 18
		b. Manfaat Kemampuan Kosentrasi dalam Belajar	1,4,5,11,12,13,19

	Organisasi	c. Tujuan Kosentrasi Belajar	7,8,9,10,14,15, 20
--	------------	------------------------------	--------------------

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan angket dengan menggunakan skor setiap butir dengan menggunakan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data koefisien korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person dalam buku (Arikunto, 2002:146) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden

$X$  = Skor responden untuk tiap item

$Y$  = Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah produk skor X

$\sum Y$  = Jumlah produk skor Y

$N$  = Jumlah siswa

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

## 2. Uji Reabilitas

Konsep reabilitas alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Teknik yang digunakan untuk menguji reabilitas yaitu menggunakan rumus Alpa sebagai berikut:

$$r_{11} = n \frac{S^2 - pq}{n-1 S^2}$$

(Arikunto (2010:156))

### Keterangan:

- $r_{11}$  = reabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  = proporsi subjek yang menjawab dengan benar
- $q$  = proporsi subjek yang menjawab dengan salah
- $pq$  = jumlah hasil  $p$  dan  $q$
- $n$  = banyak item
- $S$  = standart deviasi

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Korelasi Produk Moment

Untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan teknik korelasi produk moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{rxy\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-rxy)^2}}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung dengan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel)

r = koefisien

n = jumlah responden

harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi (D) dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah/Instansi : SMP MUHAMMADIYAH 57 MODERN
- 2) NPSN : 10239054
- 3) Akreditasi SMP : B
- 4) Izin Operasional : 420/12565/Pr./05.
- 5) Alamat : Jl. Mustafa No.21 Glugur Darat 1
- 6) Kecamatan : Medan Timur
- 7) Kabupaten/kota : Medan
- 8) Provinsi : Sumatera Utara
- 9) Kode pos : 20238
- 10) Telepon : 061-80089414
- 11) Email : [Smpmuhammadiyah57modern@gmail.com](mailto:Smpmuhammadiyah57modern@gmail.com)
- 12) Tahun Berdiri : 2005
- 13) Nama Ka. SMP : Muhammad Nasir M. Pd
- 14) No. Tlp /HP : 0821 6603 7382 / 0812 6297 6857
- 15) Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah : Milik Yayasan  
b. Luas Tanah : 2170 m<sup>2</sup>
- 16) 11. Status Bangunan : Milik Perserikatan

## 2. Visi dan Misi

**Visi** : “Terwujudnya Manusia Muslim yang Bertaqwa, Berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang di Ridhai Allah SWT.”

**Misi** : “Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar terciptanya Insan yang ber Aqidah Murni dan ber Intelegensi Tinggi”.

## 3. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Nasir M. Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Modern memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan, untuk mengetahui sarana dan fasilitas SMP Muhammadiyah 57 Modern dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Modern**

<b>NO</b>	<b>Keterangan Gedung</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala	1
4	Mushalla	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Gudang	1
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang Kamar mandi Kepala	1

10	Ruang Kamar mandi Guru	1
11	Ruang Kamar mandi Siswa Putra	1
12	Ruang Kamar mandi Siswa Putri	1
13	Halaman /Lapagan Olahraga	1
14	Laboratorium	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Kantin Sekolah	1
17	Parkir Sekolah	1

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Modern tahun pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi sampel ini adalah kelas VII-B sebanyak 36 Siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Penyebaran angket dengan pilihan alternative yang di maksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

## **C. Kecendrungan Variabel Penelitian**

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 36 siswa dalam 40 item angket penelitian yang terdiri dari 20 item angket Layanan Informasi dan 20 item angket kemampuan kosentrasi belajar siswa.

Prolehan skor angket Layanan Informasi (variable X) yang terdiri dari 16 item pertanyaan yang Vaid, maka skor angket untuk variable X akan di paparkan pada tabel di bawah ini :

### 1. Angket untuk Variabel X : Layanan Informasi

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Untuk Variabel X**

No. Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	<b>69</b>
2	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	2	1	4	4	<b>51</b>
3	2	5	4	4	2	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	<b>60</b>
4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	3	3	<b>62</b>
5	4	5	3	5	3	4	5	2	3	3	4	5	5	3	3	<b>59</b>
6	5	3	5	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	<b>64</b>
7	4	2	5	5	1	3	5	4	3	3	4	2	5	5	5	<b>56</b>
8	3	2	3	2	3	4	5	4	5	4	3	2	3	2	2	<b>47</b>
9	5	4	3	5	2	4	2	3	5	3	5	4	3	5	5	<b>58</b>
10	4	3	3	5	4	2	3	5	4	3	4	3	3	5	5	<b>56</b>
11	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	<b>50</b>
12	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	<b>70</b>
13	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>73</b>
14	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>73</b>
15	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	2	2	<b>62</b>
16	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	<b>60</b>
17	3	4	4	2	1	4	3	3	3	5	3	4	4	2	2	<b>47</b>
18	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	<b>53</b>
19	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	<b>57</b>
20	4	4	4	3	3	4	2	3	3	5	4	4	4	3	3	<b>53</b>
21	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	<b>48</b>
22	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	<b>55</b>
23	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>55</b>
24	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	<b>59</b>
25	4	4	5	2	4	5	3	4	5	4	4	4	5	2	2	<b>57</b>
26	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	<b>57</b>
27	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	<b>52</b>
28	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	2	<b>56</b>
29	3	3	5	4	2	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	<b>54</b>
30	4	3	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	5	<b>58</b>
31	3	2	4	5	4	2	5	4	4	4	3	2	4	5	5	<b>56</b>



32	4	5	2	5	5	3	4	5	4	4	4	5	2	5	5	<b>62</b>
33	3	2	4	5	5	3	4	4	2	3	3	2	4	5	5	<b>54</b>
34	4	4	5	5	5	3	3	4	2	4	4	4	5	5	5	<b>62</b>
35	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	<b>60</b>
36	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	<b>57</b>
$\Sigma$																<b>2082</b>

Berdasarkan data diatas mengenai pengaruh layanan informasi siswa di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 36 siswa dengan 16 item angket dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 47

## 2. Angket untuk Variabel Y : Kemampuan Konsentrasi Belajar

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Untuk Variabel Y**

No. Respon den	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	3	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	2	3	<b>66</b>
2	3	5	5	4	4	2	3	5	5	5	4	2	3	5	5	<b>59</b>
3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	3	3	5	4	3	<b>62</b>
4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	<b>65</b>
5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	<b>62</b>
6	5	3	4	5	5	3	5	3	4	2	5	3	5	3	5	<b>61</b>
7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	<b>61</b>
8	5	4	4	3	5	2	5	4	3	4	5	2	5	3	5	<b>64</b>
9	3	2	4	3	5	4	3	2	4	3	5	4	3	3	2	<b>62</b>
10	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>59</b>
11	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	<b>71</b>
12	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>72</b>
13	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	<b>69</b>
14	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	<b>65</b>
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	<b>59</b>
16	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	<b>60</b>
17	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	<b>59</b>
18	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	<b>58</b>

19	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	<b>57</b>
20	5	3	4	4	2	3	5	3	4	4	2	3	5	4	5	<b>56</b>
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>61</b>
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
24	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	<b>58</b>
25	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	<b>59</b>
26	4	4	4	5	3	2	4	4	5	3	3	2	4	4	4	<b>58</b>
27	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	<b>59</b>
28	4	4	5	5	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	<b>54</b>
29	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	3	5	4	5	<b>64</b>
30	5	2	4	4	5	4	5	2	4	2	5	4	5	3	4	<b>65</b>
31	3	3	4	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	<b>60</b>
32	4	3	4	4	5	5	4	3	4	2	5	5	4	4	5	<b>61</b>
33	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	<b>65</b>
34	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	2	2	<b>60</b>
35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	<b>62</b>
36	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	<b>62</b>
$\Sigma$																<b>2209</b>

Berdasarkan data diatas mengenai Kemampuan kosentrasi belajar di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 36 siswa dengan 15 item angket dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 54.

### 3. Uji Validitas

Berdasarkan tabel  $r$  product moment untuk  $N= 36$  dan  $\alpha = 0,55$  di peroleh harga  $R_{tabel} = 0,329$  Dimana kriteria pengujinya adalah jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 42 butir tes yang diberikan 21 butir tes dari variabel X (layanan informasi) dan 21 butir pertanyaan dari variabel Y (Kemampuan kosentrasi belajar) di peroleh 30 butir tes yang valid , yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dari variabel X dan 15

butir tes dari variabel Y sementara 10 butir tes yang dinyatakan tidak valid. Hasil validitas yang diolah dapat dilihat pada lampiran:

#### 4. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas angket layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajar siswa memiliki nilai reabilitas 0,726 lebih dan nilai indeks sebesar 0,329 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

##### a. Uji Reabilitas Variabel X sesudah Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	53,92	36,307	,423	,703
item_2	53,92	35,736	,402	,703
item_3	53,58	38,250	,373	,717
item_4	53,89	34,387	,431	,699
item_5	54,28	37,806	,402	,727
item_6	53,75	37,679	,374	,717
item_7	53,75	36,821	,309	,714
item_8	54,03	39,685	,536	,728
item_9	53,89	38,673	,692	,725

item_10	53,64	38,180	,559	,719
item_11	53,94	36,454	,402	,705
item_12	53,92	35,736	,402	,703
item_13	53,64	37,437	,269	,718
item_14	54,00	34,171	,462	,695
item_15	53,97	34,313	,425	,700

### b. Uji Reabilitas Variabel Y sesudah Valid

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,628	15

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	55,03	22,371	,413	,592
item_2	55,44	22,025	,339	,598
item_3	55,42	25,850	,521	,646
item_4	55,28	23,578	,488	,621
item_5	55,58	22,764	,558	,632
item_6	55,78	24,292	,653	,643
item_7	55,03	22,371	,413	,592
item_8	55,39	22,302	,362	,604
item_9	55,42	24,021	,664	,623
item_10	55,67	21,657	,404	,603
item_11	55,64	21,894	,631	,618
item_12	55,78	24,292	,853	,643
item_13	55,03	22,371	,413	,592
item_14	55,56	22,368	,346	,598
item_15	55,42	19,907	,515	,561

## 5. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Kosentrasi Belajar Siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X Mengenai Layanan Informasi dan variabel Y kemampuan konsentrasi belajar siswa. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi product moment**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	69	66	4761	4356	4554
2	51	59	2601	3481	3009
3	60	62	3600	3844	3720
4	62	65	3844	4225	4030
5	59	62	3481	3844	3658
6	64	61	4096	3721	3904
7	56	61	3136	3721	3416
8	47	64	2209	4096	3008
9	58	62	3364	3844	3596
10	56	59	3136	3481	3304
11	50	71	2500	5041	3550
12	70	72	4900	5184	5040
13	73	69	5329	4761	5037
14	73	65	5329	4225	4745
15	62	59	3844	3481	3658
16	60	60	3600	3600	3600
17	47	59	2209	3481	2773
18	53	58	2809	3364	3074
19	57	57	3249	3249	3249
20	53	56	2809	3136	2968
21	48	57	2304	3249	2736
22	55	61	3025	3721	3355
23	55	57	3025	3249	3135
24	59	58	3481	3364	3422
25	57	59	3249	3481	3363
26	57	58	3249	3364	3306
27	52	59	2704	3481	3068

28	56	54	3136	2916	3024
29	54	64	2916	4096	3456
30	58	65	3364	4225	3770
31	56	60	3136	3600	3360
32	62	61	3844	3721	3782
33	54	65	2916	4225	3510
34	62	60	3844	3600	3720
35	60	62	3600	3844	3720
36	57	62	3249	3844	3536
$\Sigma$	2082	2209	121848	136115	128156

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 36$$

$$\Sigma X = 2082$$

$$\Sigma Y = 2209$$

$$\Sigma X^2 = 121848$$

$$\Sigma Y^2 = 136115$$

$$\Sigma XY = 128156$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(36)(128156) - (2082)(2209)}{\sqrt{(36 \cdot 121848 - (2082)^2)(36 \cdot 136115 - (2209)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4613616 - 4599138}{\sqrt{(4386528 - 4334724)(4900140 - 4879681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14478}{\sqrt{(51804)(20459)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14478}{\sqrt{1059858049}}$$

$$r_{xy} = \frac{14478}{32555461}$$

$$r_{xy} = 0,444$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,444, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajar siswa

. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi Siswa di SMP

Muhammadiyah 57 Modern memperoleh  $r_{hitung}$  0,444 yang berarti termasuk pada kategori “sedang”

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata 5% yaitu  $0,444 > 0,329$  artinya terdapat pengaruh signifikan antara Layanan informasi (variabel X) terhadap kemampuan kosentrasi belajar siswa (variabel Y).

#### D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, antara kedua variable yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 105 siswa, maka selanjutnya hasil dari  $r_{hitung}$  di uji “t”.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (36-2)=34, berdasarkan sampel ukuran 36 dengan  $r = 0,444$  di rumuskan uji “t”.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,444\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,444^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,444\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,197}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,444(5,830)}{0,443}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,588}{0,443}$$

$$t_{hitung} = 5,841$$



Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $r = 0,444$  dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,841$  dan nilai  $t_{tabel} = 0.329$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,841 > 0,329$ ) pada taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ).

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r_{hitung}$  di uji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,444^2 \times 100\%$$

$$D = 0,1197136 \times 100\%$$

$$D = 38 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh layanan Informasi terhadap kemampuan kosentrasi belajar belajar Siswa yaitu 38 %. Dengan demikian semakin baik layanan informasi maka kemampuan konsentrasi siswa semakin meningkat. Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### **E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap kemampuan kosentrasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Modern.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarakan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarakan kepada 36 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarakan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak

digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 36 siswa dari kelas VII-B SMP Muhammadiyah 57 Modern yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan jumlah skor keseluruhan 2082. Sedangkan pada variabel Y yaitu Kemampuan konsentrasi belajar siswa dengan jumlah skor keseluruhan 2209.

Layanan informasi bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa dapat berkonsentrasi saat belajardengan baik sesuai dengan keadaan dirinya baik dilihat dari bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Konsentrasi dalam belajar dapat memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif yang ada.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan informasi dan variabel terikat (Y) Kemampuan konsentrasi belajar.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi dengan kemampuan konsentrasi belajar siswa di kelas VII-B Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{hitung} = 0,444 > r_{tabel} = 0,329$ ) dan ( $t_{hitung} = 5,841 > t_{tabel} = 0,3291$ ).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Layanan informasi terhadap kemampuan

konsentrasi belajar siswa adalah 38 % yang berarti “Sedang” dan selebihnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari berbagai faktor yang ada pada penulis. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh Layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajar siswa karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 40 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 36 responden dan ini sangat terbatas. Jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bias memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Modern.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi Terhadap Kemampuan Kosentrasi belajar Siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan dan sebagainya). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang suatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang di perolehnya yang memadai. (Variabel X)

Kemampuan Konsentrasi Belajar adalah kegiatan dalam kemampuan yang sangat penting dalam hidup kita. Dalam berkonsentrasi kita difokuskan atau pusatkan perhatian kita pada suatu sasaran. Adakalanya kita tidak begitu memusatkan perhatian kita kepada pekerjaan atau pelajaran yang sedang kita hadapi". (Variabel Y)

2. Berdasarkan hasil analisa bahwa layanan informasi di SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Pembelajaran 2017/2018 dapat dikategorikan “sedang” dengan jumlah persentase 38 % hal ini dapat dilihat dari layanan informasi terhadap kemampuan kosentrasi belajar siswa dapat membantu dan memberi pemahaman mengenai cara meningkatkan kosentrasi saat belajar serta

manfaat dari konsentrasi saat belajar.

3. Layanan informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajarsiswa dengan perolehan hasil uji *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,444 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori sedang karena  $r_{hitung} >$  sebesar 0,726 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa Diharapkan sebagai bekal untuk bertingkah laku yang baik, penyesuaian diri dengan lingkungan yang baik dan dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk kehidupannya serta mampu menghadapi rintangan tugas secara optimal.
2. Bagi orang tua siswa diharapkan orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya dan selalu memberikan perhatiannya agar ia tidak terjerumus terhadap hal-hal negatif.
3. Bagi pihak sekolah agar dapat sebagai wadah untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang luas terutama dalam pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling.
4. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti sebagai pembekalan diri, menambah pengetahuan tentang konsep konsentrasi dan dapat mengembangkan pembahasan mengenai Pengaruh

Layanan Informasi terhadap kemampuan konsentrasi belajar Siswa di kelas  
VII SMP Muhammadiyah 57 Modern Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti. 2005. *Konsentrasi belajar anak*([www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com).) Diakses 6 Mei 2012).
- Dahlani Ifdil, 2008. *Pengertian Layanan Informasi* dalam <http://konselingindonesia.com>. (diakses pada tanggal 20 Maret 2012).
- Dewi, Rosmala. 2010. *Penelitian Pendidikan (Desain Emperikal Dan PTK)*. Pasca Sarjana Unimed.
- Djamarah, Syaiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.P.Hutabarat. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- [Http://konselingindonesia.com](http://konselingindonesia.com). (Diakses pada tanggal 20 Maret 2012).
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik. 1995. *Emotional Spiritual Quatient*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lahmuddin. 2006. *Konsep-konsep Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Citapustaka Media
- Mahdalena. 2006. *Hubungan Rindu Orang Tua Dengan Konsentrasi Belajar Anak Di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan T.A 2005/2006*. Intisari Skripsi (Tidak Diterbitkan) Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masri. 2002. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Matahari, Bakti.
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Erlangga.
- Prayitno & Erman Amti. 1994. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Erlangga.
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Tabrani. 1989. *Peningkatan Konsentrasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Zaviera, F. 2007. *Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Jogjakarta: Kata Hati.